

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kematangan beragama dengan prestasi belajar dengan mengendalikan inteligensi pada aktivis dakwah kampus di Yogyakarta. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara kematangan beragama dengan prestasi belajar pada aktivis dakwah kampus di Yogyakarta. Subjek pada penelitian ini berjumlah 70 mahasiswa yang aktif dalam kegiatan dakwah kampus di Yogyakarta. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan skala kematangan beragama dan dokumentasi KHS. Sedangkan analisis data dilakukan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan bantuan program statistik. Hasil analisis korelasi antara kematangan beragama dengan prestasi belajar pada aktivis dakwah kampus di Yogyakarta diperoleh koefisien korelasi $r = 0.266$ dengan $p = 0.026$, artinya ada hubungan positif antara kematangan beragama dengan prestasi belajar pada aktivis dakwah kampus di Yogyakarta.

Kata kunci : *Kematangan beragama, prestasi belajar, aktivis dakwah kampus*

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between religious maturity and learning achievement by controlling intelligence on campus da'wah activists in Yogyakarta. The hypothesis proposed in this study is that there is a positive relationship between religious maturity and learning achievement among campus da'wah activists in Yogyakarta. Subjects in this study were 70 students who were active in campus da'wah activities in Yogyakarta. The data collection method used in this research is the scale of religious maturity and KHS documentation. Meanwhile, data analysis was performed using the correlation technique Product Moment with the help of statistical programs. The results of the correlation analysis between religious maturity and learning achievement on campus da'wah activists in Yogyakarta obtained a correlation coefficient of $r = 0.266$ with $p = 0.026$, meaning that there is a positive relationship between religious maturity and learning achievement in campus da'wah activists in Yogyakarta.

Key words : *Religious maturity, learning achievement , a campus da'wah activist*